BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas IX-A di SMP Negeri 1 Ngantru dengan *self efficacy* tinggi dalam menyelesaikan masalah matematika PISA pada konten perubahan dan hubungan yaitu siswa dapat menafsirkan masalah matematika dengan menuliskan apa yang diketahui dengan benar, dapat menyusun langkah penyelesaian, dapat mengimplementasikan rencana dengan benar dan memeriksa kembali dan menuliskan kesimpulan dengan benar. siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi selalu berpandangan optimis dalam menyelesaikan masalah matematika, yakin dapat menyelesaikan masalah matematika, merasa tertantang untuk bisa menyelesaikan masalah matematika, yakin dengan kemampuan dalam menyelesaikan masalah matematika, yakin dengan cara penyelesaian masalah matematika yang digunakan, dan memiliki keuletan dalam menyelesaikan masalah matematika.

   Kemampuan siswa kelas IX-A di SMP Negeri 1 Ngantru dengan *self efficacy* sedang dalam menyelesaikan masalah matematika PISA pada konten perubahan dan hubungan yaitu siswa mampu memahami masalah matematika, melakukan rencana penyelesaian, dan melaksanakan rencana

penyelesaian. Namun, siswa kurang teliti dalam melakukan perhitungan pada langkah mengimplementasi rencana penyelesaian dan siswa menuliskan kesimpulan kurang tepat.

2. Kemampuan siswa kelas IX-A di SMP Negeri 1 Ngantru dengan *self efficacy* rendah dalam menyelesaikan masalah matematika PISA pada konten perubahan dan hubungan yaitu kurang mampu dalam memahami masalah matematika, cukup mampu menentukan rencana dalam penyelesaian, dan cukup mampu melaksanakan rencana penyelesaian. Siswa yang memiliki *self efficacy* rendah dalam menyelesaikan masalah matematika dapat dilihat kurang berminat untuk mengerjakan masalah ketika masalah tersebut sulit.

B. Saran

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, paparan data, dan pembahasan hasil penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa agar meningkatkan *self efficacy* dalam menyelesaikan masalah matematika dapat diawali dengan turut aktif dalam pembelajaran matematika serta dapat merubah pola pikir bahwa sebenarnya matematika bukan merupakan pelajaran yang menakutkan melainkan matematika adalah pelajaran yang menyenangkan. Untuk selalu percaya diri dengan kemampuan yang telah dimilikinya.

2. Bagi Guru

Bagi guru agar dapat membantu meningkatkan *self efficacy* siswa, dapat dilakukan dengan cara memotivasi siswa supaya tetap semangat dalam belajar matematika, memberikan metode pembelajaran yang relevan dengan dikemas secara kreatif dan inovatif. Hendaknya guru memberikan soal pemecahan masalah matematika yang bersifat menantang untuk diselesaikan hal ini membuat siswa terbiasa dengan soal yang memerlukan kemampuan yang tinggi untuk bisa menyelesaikan dan siswa tidak terpacu pada masalah yang mudah.

3. Bagi Peneliti Baru

Hendaknya penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan *self efficacy* siswa dengan karakteristik dan materi yang berbeda dan memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.